

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembangunan Nasional terus berjalan pada era globalisasi yang nantinya memungkinkan untuk terjadinya perubahan. Hampir disemua negara juga mengalami hal yang sama dengan negara Indonesia yang merupakan dampak dari percepatan arah perubahan zaman mulai dari sektor industri, transportasi, komunikasi, sosial, politik, budaya, pendidikan, dan sebagainya. Berbagai perubahan di dalam bidang teknologi berpengaruh besar terhadap perubahan dari sektor yang lainnya. Pendidikan merupakan contoh dari salah satu sektor yang terdampak dari majunya bidang teknologi di dunia. Baik dari pendidikan formal maupun non-formal. Pengaruh dari adanya globalisasi tidak hanya terjadi dan dirasakan oleh bangsa Indonesia, melainkan semua sekolah yang ada di seluruh dunia. Keadaan semacam ini mendorong sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan cepat lambat diharuskan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi tersebut dan diharuskan untuk mengambil bagian dari adanya perubahan sosial yang disebabkan oleh arus globalisasi.¹

Kemajuan ekonomi dunia yang sangat pesat mengakibatkan beberapa sektor semakin maju dan harus siap bersaing dengan beberapa pesaing yang ada di sektor tersebut. Sektor pendidikan tidak luput dari adanya hal tersebut yang akhirnya memunculkan berbagai cara agar sektor tersebut semakin maju dan berjalan sesuai dengan perubahan dari tahun ketahun. Sebuah strategi bisa dilakukan oleh sektor pendidikan yaitu *strategic planning*, strategi ini

¹ Ali Muhammad, "*pendidikan untuk pembangunan nasional*", (Jakarta, grasindo). Hlm 9

menekankan terhadap perkembangan strategi jangka panjang, dimana investasi dalam produk atau merek merupakan investasi yang akan dibayar kembali dalam waktu-waktu dan tahun-tahun mendatang.² Harus diperhitungkan juga bahwasannya penemuan-penemuan akan memakan waktu yang tidak sedikit pada saat diambil alih oleh para kompetitor. Akan tetapi dengan memendeknya *product life cycle* sebagai akibat dari pada penemuan dibidang teknologi canggih yang berjalan dengan begitu pesat, maka usaha-usaha tersebut harus mencari strategi yang lebih dekat dengan realita bisnis saat ini. Maka, kemudian timbul dengan cara yang dikenal dengan sebutan *strategic management*. Strategi ini memberikan sebuah tekanan, bobot, dan fokus dalam menciptakan dan mengorganisasi respon terhadap perubahan pasar nasional dan global yang demikian cepatnya. Dalam rangka untuk memperkuat dan menciptakan suasana yang baik, maka mereka harus menciptakan organisasi yang lebih fleksibel.³

Peranan humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan lembaga pendidikan (sekolah) yang bermutu. Munculnya sekolah-sekolah baru di sebuah lingkungan masyarakat tentunya menjadi tantangan baru dalam mempromosikannya baik di masyarakat sekitar maupun luar. Hal ini juga sekaligus menjadi ancaman bagi sekolah-sekolah lama yang berlokasi tidak jauh dari sekolah baru. Di sinilah humas sekolah dituntut berperan secara profesional bagaimana humas sekolah mampu dalam teknis maupun pengelolaan humas.

² Umar Husein, "*Strategic Management Of Action*", (Jakarta, Gramedia, 2008). Hlm 4

³ J.panglaykim, "*Prinsip-prinsip kemajuan ekonomi*", (Jakarta, PT Kompas Media Nusantara, 2011). Hlm 39

Pengelolaan humas sekolah berfokus pada kegiatan yang membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan sekolah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Disini tergambar bahwa manajer humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah. Sebagai konsultan, humas sekolah mengemban amanat yang begitu besar dalam menunjang keberlangsungan sekolah, menjaga kualitas sekolah, serta ikut mencarikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat. Pada bab ini, akan diuraikan pengertian humas sekolah, perkembangan humas sekolah, fungsi humas sekolah, dan peran humas sekolah.⁴

Saat ini realita lulusan SMK di Indonesia masih belum sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah, masih banyak terdapat siswa yang belum terserap ke berbagai pekerjaan yang ada setelah mereka lulus dari sekolah. Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lulusan SMK lebih dibatasi ruang lingkupnya jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Sehingga rata-rata siswa SMK kesulitan untuk masuk ke perguruan tinggi, siswa SMK tidak bisa mengambil jurusan yang berbeda dengan jurusan mereka pada saat di SMK. Kalaupun bisa, mereka akan kesulitan karena waktu di SMK mereka hanya diajarkan materi-materi untuk mendalami jurusannya mereka saja. Sedangkan lulusan SMA bisa lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Mengingat pada saat SMA bisa

⁴ Juhji, Dkk, *"Manajemen Humas Sekolah"*, (Bandung, Widina Bhakti Persada Bandung, 2020). Hlm 2

lebih bebas untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang diinginkan.⁵ Direktur jenderal Pendidikan tinggi kementerian Pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) Nizam menyampaikan bahwa sekitar 2-3 juta lulusan SMA dan SMK tiap tahun, yang diserap oleh perguruan tinggi baru sekitar 38% saja. Padahal, Indonesia diprediksi bahwa bisa menjadi negara maju peringkat kelima di tahun 2030 andai saja memiliki sumber daya manusia yang unggul dan tentunya ditunjang melalui Pendidikan yang mumpuni.⁶

Untuk mendapatkan lulusan yang terserap kedalam segala pekerjaan yang ada di dunia usaha atau dunia industri maka SMK harus mencari mitra yang nantinya bisa diajak untuk bekerjasama dalam sebuah bidang. Cara untuk memperluas ruang lingkup sekolah diantaranya : *Pertama*, pelaksanaan kerjasama dengan dunia industri yaitu berupa validasi kurikulum. Hal ini dilakukan agar materi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tujuan sekolah dapat menyiapkan perangkat kurikulum pada kompetensi keahlian yang dibuka untuk divalidasi industri, sekolah dapat menyerap masukan dunia industri untuk diterapkan dalam bentuk kurikulum implementasi atau kurikulum industri. *Kedua*, kunjungan industri, dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan mengenai dunia kerja yang akan dihadapi oleh siswa sebelum mengikuti program praktek kerja industri (Prakerin). Kemudian guru tamu yang bertujuan untuk menerapkan proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan nantinya siswa akan mendapatkan materi pembelajaran langsung

⁵ Heriyanto & Annis yuniastuti, "Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas IX", (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021). Hlm 166

⁶ <https://www.kompas.com/edu/read/2020/11/12/115000971/kemendikbud--lulusan-sma-smk-yang-diserap-perguruan-tinggi-hanya-38-persen?page=all>

tentang dunia kerja dan industri. Biasanya kerjasama kerja dilakukan pas ada kegiatan praktek kerja industri (Prakerin), yang tujuannya agar siswa dapat menguasai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang disyaratkan dunia kerja dan industri yang nantinya akan mendapatkan berbagai pengalaman teknis secara langsung dilini produksi, kemudian siswa dapat memiliki etos kerja yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dunia kerja dan industri.⁷

Ditegaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kegiatan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi beberapa hal diantaranya

- 1) Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua murid
- 2) Memelihara hubungan baik dengan dewan pendidikan dan komite sekolah
- 3) Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial M
- 4) Memberi pengertian tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik dan mendatangkan sumber.⁸

Publik sangat berperan penting dalam menunjang kesuksesan setiap Lembaga Pendidikan, baik publik internal maupun publik eksternal. Visi, misi dan tujuan Lembaga Pendidikan akan tercapai bila ada dukungan dari pihak-pihak tersebut. Oleh karenanya, membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pihak merupakan kunci dari itu semua dan merupakan

⁷ Musyawarah guru bimbingan dan konseling sekolah menengah kejuruan swasta kabupaten lamongan, "*modul bimbingan konseling*". Hlm 27

⁸ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2012). Hlm.38

kewajiban dari pihak internal Lembaga tersebut. Masing-masing pihak mempunyai harapan-harapan tertentu yang berbeda dengan Lembaga lainnya dengan hal tersebut sekolah harus mencari cara agar tidak terlalu sama dengan Lembaga lainnya dan dibutuhkan sinergi yang bagus dan baik.⁹

Tujuan dari adanya Kerjasama dengan mitra adalah optimalisasi pembelajaran yang akhirnya memiliki dua pola yang saling melengkapi. Pola pertama siswa dapat secara langsung diterjunkan kepada dunia kerja di DU/DI mitra dan pola kedua yaitu siswa dapat belajar disekolah dengan mentor oleh praktisi perwakilan DU/DI mitra. Kerjasama tersebut nantinya akan berkelanjutan yang dimaksudkan sebagai proses Kerjasama antara sekolah dengan mitra dalam pembelajaran baik waktu di sekolah ataupun di DU/DI pada waktu magang. SMK memfokuskan standar Pendidikan yang telah ditentukan dengan dilakukan secara konsisten oleh kedua belah pihak yaitu sekolah dan mitra DU/DI.¹⁰

SMK Al-Huda Kota Kediri merupakan salah satu contoh sekolah yang menjalin Kerjasama dengan berbagai mitra yang ada di luar sekolah misalnya dengan Lembaga-lembaga lain yang ada di luar sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan, perguruan tinggi dalam rangka studi lanjut siswa-siswi, serta instansi-instansi lain yang berpengaruh terhadap kemajuan madrasah. Kerjasama juga dilakukan untuk mendapatkan tempat yang layak bagi

⁹ Dewi Soyusiati & Choirul Fajri, "Strategi humas dalam menjalin goog relationship dengan eksternal stakeholder UAD", UAD JOURNAL, Universitas Ahmad Dahlan. Vol. VIII, No. 2. September 2016

¹⁰ Zaki Mubarak, "Problematika Pendidikan Kita", (Depok, Ganding Pustaka Depok, 2019). Hlm 117

siswa-siswi dalam bekerja nantinya. Kerjasama merupakan jembatan penghubung antara dunia Pendidikan dan public eksternal Lembaga sehingga Kerjasama sangat penting dibutuhkan yang merupakan sebuah keharusan dari setiap Lembaga Pendidikan. Sekolah bisa berkembang atau tidaknya juga dipengaruhi oleh banyaknya Kerjasama yang telah dibangun tersebut. Dengan Kerjasama nantinya akan ada hubungan timbal balik yang saling membantu.

Didalam melakukan Kerjasama, SMK Al-Huda Kota Kediri menggunakan pendekatan profitabilitas yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari Kerjasama tersebut, baik keuntungan dari segi fisik maupun dalam segi non fisik. Profitabilitas mempunyai pengertian yaitu cara untuk mengetahui kemampuan perusahaan atau Lembaga dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang nantinya akan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio keuangan yang digunakan dalam sistem profitabilitas oleh manajemen perusahaan dalam menilai keefektifan kinerja perusahaan atau Lembaga dalam satu periode tertentu.¹¹

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Ar-rum ayat 39 yang berarti Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ
تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu

¹¹ Sufyati & Via Lita Bethry Anlia, "Kinerja keuangan perusahaan Jakarta islamic index di masa pandemi covid-19", (Jakarta, Insania, 2021). Hlm 107

berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)." (QS. Ar-Rum 30: Ayat 39).¹² Penggalan ayat tersebut berisikan perintah meninggalkan riba, yang artinya Allah SWT secara tegas menyatakan keharaman riba. Sebagai badan keuangan yang memiliki peran menghubungkan laba serta rugi, yang mengarah menghasilkan keuntungan dan berprinsip sesuai dengan aturan islam, maka hal tersebut menjadi hambatan badan keuangan islam menampakkan diri sebagai badan keuangan yang lebih bagus dengan tidak menunjukkan riba.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi SMK Al-Huda Kota Kediri dalam Menjalin Kerjasama dengan Mitra PKL Melalui Pendekatan Profitabilitas”**. Fokus penelitian ini adalah strategi SMK Al-Huda kota kediri dalam menjalin kerjasama dengan mitra yang ada diluar sekolah. Dalam menjalin kerjasama tersebut, SMK Al-Huda menggunakan salah satu pendekatan yaitu pendekatan profitabilitas yaitu pendekatan yang mengutamakan keuntungan kedua belah pihak baik dari sekolah maupun keuntungan yang didapat oleh mitra.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian atau latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi SMK Al-Huda Kota Kediri dalam menjalin kerjasama dengan mitra PKL melalui pendekatan profitabilitas ?

¹² Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya Revisi Tahun 2009.

2. Bagaimana bentuk kerjasama dengan mitra PKL yang terjalin diantara SMK Al-Huda Kota Kediri dengan dunia usaha atau dunia industri ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kemitraan antara SMK Al-Huda Kota Kediri dengan dunia usaha atau dunia industri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui macam-macam strategi yang digunakan SMK Al-Huda Kota Kediri dalam menjalin kerjasama dengan mitra PKL melalui pendekatan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui bentuk kerjasama kemitraan yang terjalin antara SMK Al-Huda Kota Kediri dengan mitra PKL baik didunia usaha atau dunia industri.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membangun kemitraan antara SMK Al-Huda Kota Kediri dengan dunia usaha atau dunia industri.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa pertimbangan dari manfaat adanya proposal penelitian harus dipikirkan terlebih dahulu oleh seorang peneliti, diantaranya adalah :

1. Pada segi relevansi

Pada poin ini dengan adanya proposal penelitian akan meyakinkan target pembaca dari proposal penelitian tersebut bahwa apa yang diteliti memang sangat menarik dengan cara disusun menarik, asli dan penting.

2. Pada segi konteks

Konteks yang dimaksud adalah penjelasan mengenai bidang khusus yang diteliti pada sebuah penelitian. Proposal harus menunjukkan kecakapan dari peneliti yang terkait pada suatu bidang tertentu.

3. Pada segi pendekatan

Poin ini berkaitan dengan metode yang digunakan didalam penelitian tersebut yang nantinya akan memberikan gambaran sistematis pada sebuah penelitian.¹³

Sedangkan jika dilihat dari segi umum maka manfaat bisa dibedakan menjadi 2 bagian yaitu Manfaat secara teoritis dan juga Manfaat secara praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan sebagai acuan reflektif, konstruktif dan inovatif dalam keilmuan terutama dalam bidang yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam menjalin Kerjasama.

2. Manfaat Secara Praktis.

a. Bagi Peneliti

Menambah keilmuan dalam bidang strategi sekolah dalam menjalin Kerjasama dan menambah pengalaman serta pembelajaran yang berharga guna melatih skill yang dimiliki.

Dengan melakukan penelitian tersebut maka peneliti juga akan

¹³ Hamamah & Yulia Hapsari, "Strategi Riset dan Publikasi Penelitian Bahasa", (Malang, UB Press, 2020). Hlm 33

mengetahui tentang strategi, pelaksanaan, evaluasi dan hasil dari strategi yang digunakan oleh sekolah.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan Lembaga. Terutama yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam menjalin Kerjasama. Dengan adanya penelitian tersebut maka sekolah juga bisa mendapatkan beberapa masukan dan saran terkait dengan strategi sekolah dalam menjalin Kerjasama.

E. Definisi Konsep

1 Kerjasama di lembaga pendidikan

Menurut Rosyidi kerjasama lembaga pendidikan dengan DU/DI menggunakan bentuk pola macam-macam antara lain sebagai berikut :

a. Pola program pemagangan/PKL

Bentuk kerjasama pemagangan dilakukan sebagai upaya pengembangan keterampilan peserta didik lembaga pendidikan dalam bentuk kerja nyata industri yang diharapkan juga dapat memberikan keuntungan untuk industri juga dapat memberikan keuntungan bagi industri untuk memanfaatkan mereka sebagai tenaga kerja bantu pada level operasional dan juga industri bisa memanfaatkan kesempatan ini sebagai program perekrutan sebagai peserta didik yang memiliki pekerjaan yang baik sehingga pola ini bisa berlanjut sebagai awal untuk rekrutmen karyawan tingkat operator, pola kerjasama bisa dilakukan secara berkesinambungan

dan secara teknis lembaga pendidikan yang harus berinisiatif untuk menginformasikan ke pihak industri mengenai jadwal dan waktu.¹⁴

b. Pola kerjasama program pelatihan

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan dengan berbagai pendekatan yang bersifat *konvensional*. Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengetahuan tertentu. Pada pola kerjasama pelatihan ini di titik beratkan pada optimalisasi seluruh sumber daya yang ada di lembaga pendidikan untuk bisa pada proses pelatihan bagi tenaga pelaksana industri dan juga merupakan sarana untuk menjadikan kemitraan dengan industri tetap.¹⁵

c. Pola kerjasama program produksi

Pola kerjasama dalam bidang produksi adalah suatu upaya dalam implementasi kurikulum, dengan metode *Production Base Education* (PBE), dengan harapan untuk lebih mempertajam kompetensi yang didapatkan dari para peserta didik, hal ini bisa dilakukan apabila set-up peralatan dan sarana lab. Dan juga bengkel

¹⁴ Riana Nurmalasari, Eddy Sutardji, "*Urgensi sinergi lembaga pendidikan kejuruan dan industri di era merdeka belajar*" (Malang, MNC PUBLISHING, 2020). Hal 24

¹⁵ Riana Nurmalasari, Eddy Sutardji, "*Urgensi sinergi lembaga pendidikan kejuruan dan industri di era merdeka belajar*" (Malang, MNC PUBLISHING, 2020). Hlm 24

akan memadai untuk melakukan kegiatan produksi di samping tuntutan kompetensi para pengajar yang paling tidak setara dengan para supervisor industri, baik secara hard skill maupun soft skill.¹⁶

d. Pola kerjasama program penyaluran lulusan

Pola kerjasama program penyaluran lulusan adalah ujung tombak dari seluruh program, karena inilah yang akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan dalam proses akhir dari kegiatan pembelajaran dengan harapan bahwa semua *output* menjadi *outcome*, salah satu upaya yang dilakukan adalah kerjasama industri kemitraan dalam proses *recruitment* lulusan, hal ini dilakukan dengan inisiatif dari pihak lembaga pendidikan kejuruan menyampaikan data dan kompetensi dari lulusan dan bisa memberikan jaminan bahwa lulusan yang akan disalurkan memiliki kompetensi yang memadai dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁷

2 Bentuk-bentuk Profitabilitas di pendidikan

Profitabilitas dalam pendidikan memang berbeda dengan profitabilitas di dunia industri maupun lainnya. Profitabilitas merupakan kerjasama yang saling menguntungkan antara lembaga pendidikan dan dunia usaha dimana melalui kerjasama itu lembaga pendidikan dapat memperoleh tambahan sumber daya baik berupa uang, tenaga kerja maupun

¹⁶ Ibid, Hlm 25

¹⁷ Ibid, Hlm 25

fasilitas. Ada beberapa model kerjasama dalam bentuk profitabilitas, antara lain :

- a. Kerjasama dalam penelitian dan konsultasi kelembagaan dimana lembaga pendidikan menyediakan tenaga ahlinya dan dunia usaha atau masyarakat menyediakan biaya dan upahnya. Pola ini biasanya digunakan oleh perguruan tinggi.¹⁸
- b. Kerjasama dalam bentuk program dan pemberian instrukturnya dan penempatan tenaga ahli dari dunia usaha secara Cuma-Cuma yang penyusunan program dan kurikulumnya dilakukan secara bersama-sama. Pola semacam ini banyak dilakukan oleh politeknik dan sekolah menengah kejuruan melalui program sistem ganda dalam menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diorganisasikan dalam majelis pendidikan kejuruan. Bahkan ada beberapa bank yang memprogramkan pengabdian kepada dunia pendidikan bagi para karyawannya atas biaya bank yang bersangkutan.
- c. Pemberian penggunaan laboratorium hidup secara cuma-cuma untuk kepentingan praktikum mahasiswa di dunia usaha. Pola seperti ini banyak dilakukan antara fakultas kedokteran dengan rumah sakit, antara SMK dengan hotel dan restoran, antara sekolah SMA dengan dunia kerja lainnya.
- d. Kerjasama dalam bentuk *Build, Operate and Transfer* (BOT), dimana dunia industri membantu membangun sarana dan prasarana pendidikan dan lembaga pendidikan menyediakan lokasi dan

¹⁸ A. Rusdiana, "Manajemen pembiayaan pendidikan", (Bandung, IKAPI, 2019). Hlm 126

tanahnya. Setelah selesai dibangun maka digunakan dan dikelola secara bersama-sama dengan pertimbangan keuntungan tertentu, setelah selesai kontrak seluruh aset diberikan kepada lembaga pendidikan. Pola ini sudah dilaksanakan oleh fakultas kedokteran hewan IPB dengan dunia usaha dalam membangun unit usaha produksi unggas yang selain untuk usaha peternakan unggas yang menghasilkan keuntungan, juga sekaligus difungsikan sebagai laboratorium percobaan dan praktikum bagi mahasiswa.¹⁹

Selain itu terdapat beberapa bentuk profit untuk SMK dalam menjalin kerjasama dengan kemitraan, antara lain :

- a. Mendapatkan tempat magang untuk siswa-siswi sekolah.
- b. Penyaluran ketenagakerjaan yang berkualitas di dunia industri.
- c. Membuka lowongan bagi umum.
- d. Mendapatkan beberapa guru pamong yang memberikan ilmu-ilmu ke sekolah.
- e. Studi banding, pertukaran pelajar dengan tempat lainnya.²⁰

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan berbagai bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, hal tersebut juga bertujuan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian ini

¹⁹ Ibid, Hlm 127

²⁰ Skripsi : Nadia eliana, Peran humas dalam pengembangan kemitraan dunia industri di SMK PGRI 2 ponorogo, 2021

peneliti mencantumkan beberapa hasil-hasil dari penelitian terdahulu sebagai berikut :

1) Hasil Penelitian Muhammad Rohim, Syahrul, dan Erdiyanti (2020).

Penelitian ini berjudul “Strategi kepala sekolah dalam menjalin kemitraan kerja di SMK negeri 2 konawe selatan” menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana cara atau strategi dari kepala sekolah dalam menjalin atau mendapatkan kemitraan di SMK Negeri 2 konawe selatan. Ada berbagai tahap yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalin kerjasama tersebut. Antara lain, menetapkan tujuan, kemudian menentukan sasaran mitra kerja yang memenuhi kriteria kebutuhan sekolah, setelah semuanya terpenuhi maka mengajukan perjanjian kerjasama dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU).

Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah mempunyai beberapa strategi dalam menjalin kerjasama dengan kemitraan yang ada diluar sekolah atau dalam menarik minat dari berbagai pihak untuk bekerjasama dengan sekolah antara lain, Tahap pertama yaitu pengendalian perencanaan yang dilaksanakan dengan cara mengevaluasi kembali program perencanaan yang telah disusun sebelumnya, tahap kedua adalah pengendalian pelaksanaan yang bertujuan untuk melihat fakta adanya kesulitan yang menjadi acuan dasar pertimbangan suatu periode kerja.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad rohim adalah dalam melakukan kerjasama dengan pihak eksternal sekolah terlebih dahulu melihat kemampuan dan mengenai apa yang

sekolah butuhkan. Sedangkan, perbedaan pembahasan penelitian Muhammad rohim lebih kedalam berbagai cara dalam melakukan kerjasama tanpa mencantumkan bentuk-bentuk kerjasama yang ada.

2) Hasil penelitian Alif Sukma Prasetyo dan Nunuk Hariyati (2021).

Penelitian ini berjudul “Strategi kepala sekolah membangun kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri dalam peningkatan keterserapan lulusan siswa SMK” Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang dilakukan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Hasil dari penelitian ini adalah kepala sekolah mempunyai beberapa strategi yang biasa dipakai untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri. antara lain: Pertama, membentuk sebuah tim humas yang dapat melaksanakan kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri. Kedua, terlaksananya kerjasama dengan mitra kerja terkait untuk mendapatkan saran. ketiga, terselenggaranya *Memorandum of Understanding* (MoU) yang menuangkan kerjasama antara kedua belah pihak. Keempat, terealisasinya berbagai pelaksanaan program kegiatan seperti pertukaran pelajar, guru, kepala sekolah serta pemagangan dalam upaya penambahan kompetensi dan wawasan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif sukma prasetyo dan Nunuk hariyati adalah sekolah mempunyai tujuan yang sama dalam menjalin kerjasama dengan mitra yaitu untuk pertukaran pelajar dan kompetensi guru. Sedangkan, perbedaan penelitian ini adalah menggunakan studi literatur.

3) Hasil Penelitian Moh. Khoirul Anam (2021)

Penelitian ini berjudul “Strategi pemasaran produk terhadap profitabilitas lembaga keuangan syariah (LKS) di Al-Yasini” penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan metode induksi, yaitu suatu pemikiran yang bertolak belakang dengan peristiwa khusus untuk selanjutnya diambil kesimpulan secara umum. Dengan teknik pengumpulan data memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana cara dari lembaga tersebut untuk menjalin kerjasama dengan lembaga lain, baik dari pihak lembaga pendidikan atau dari pihak lembaga keuangan lainnya. Hasil dari penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwasanya dalam menjalin kerjasama dengan pihak luar biasanya lembaga tersebut menggunakan beberapa strategi tersendiri, antara lain ; mempelajari persepsi nasabah terhadap lembaga tersebut, menyediakan saran dan kritik yang membangun baik secara langsung maupun tertulis dan menentukan kebutuhan keinginan, persyaratan dan harapan pelanggan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Khoirul Anam adalah penelitian ini membahas mengenai bagaimana cara dari lembaga dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lainnya. Sedangkan, Perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode induksi.

4) Hasil Penelitian Nikma Zuhairoh dan Indera Ratna Irawati Pattinasarany (2021)

Penelitian ini berjudul “Kemitraan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan dunia usaha atau dunia industri sebagai implementasi revitalisasi

SMK (Studi tata kelola kemitraan pada SMK Swasta di Jakarta Timur)” penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Didalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji tata kelola dan pola kemitraan SMK dengan dunia usaha atau dunia industri. Kemitraan ini merupakan implementasi revitalisasi SMK dalam upaya peningkatan kompetensi lulusan, dan penempatan kerja. Hasil dari penelitian ini adalah dalam menjalin kerjasama dengan kemitraan biasanya sekolah yang ada dibawah naungan yayasan islam di wilayah Jakarta Timur selama 26 tahun ini adalah dengan cara menyampaikan program unggulan sekolah yang tidak dimiliki sekolah lain, diantaranya adalah penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah yang cukup ketat, penguatan karakter keagamaan melalui program bina santri, dan budaya sekolah yang santun dan berbudi pekerti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikma Zuhairah dan Indera Ratna Irawati Pattinasarany yaitu sama-sama menyampaikan keunggulan sekolah yang tidak dimiliki oleh sekolah lainnya. Sedangkan, perbedaannya adalah terdapat penguatan karakter keagamaan melalui program bina santri.

5) Hasil Penelitian Dienda Audra Syari (2020)

Penelitian ini berjudul “Model Kemitraan Dunia Usaha atau Dunia Industri di SMK Pangudi Luhur Muntilan” menggunakan metode penelitian jenis kualitatif yang memberikan gambaran secara logis sesuai dengan tujuan penelitian, hal tersebut dilakukan guna memberi makna terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan yang dilaksanakan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian.

Penelitian ini membahas tentang bidang kewirausahaan dengan produksi siswa program studi teknik bangunan di sekolah tersebut. Penelitian ini lebih menekankan terhadap bagaimana cara sekolah untuk mendapatkan kemitraan dari luar yang nantinya akan bekerjasama dengan sekolah SMK Pangudi Luhur Muntilan. Hasil dari penelitian tersebut adalah program hubungan sekolah yang ditawarkan meliputi promosi alumni, prakerin dan produk. Adapun prosedur kemitraan yang dipakai dengan DU/DI di SMK Pangudi Luhur Muntilan adalah bermula dengan waka humas bersama BKK membuat rencana kegiatan penelusuran dan membuat draf penelusuran tamatan, jika tidak disetujui kepala sekolah maka usulan akan direvisi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dienda audra syari adalah menggunakan alumni dalam mempromosikan sekolah agar mendapat mitra yang mau bekerjasama dengan sekolah. Sedangkan, Perbedaannya adalah dalam melakukan kerjasama dengan mitra, sekolah tersebut menggunakan atau membuat draf yang harus disetujui terlebih dahulu oleh kepala sekolah.

SMK Al-Huda Kota Kediri adalah satu sekolah kejuruan swasta yang ada di Kediri, meskipun bertitel sebagai sekolah swasta banyak sekali yang berminat untuk belajar di sekolah tersebut. Sekolah tersebut merupakan salah satu SMK swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandar Nasional (SBN). SMK Al-Huda Kota Kediri juga merupakan sekolah yang dinaungi oleh pondok pesantren yang ada di Kota Kediri sehingga sekolah tersebut masih kental dengan ajaran agama Islam yang memang masih dikedepankan.